

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Perancangan *Purbalingga Techno Park* sudah berhasil memenuhi tujuan utama perancangan yaitu mendukung perkembangan industri knalpot Purbalingga dengan mewadahi aktivitas produksi, penjualan, dan pengembangannya. Keberhasilan ini dibuktikan dengan tersedianya ruang untuk berbagai kegiatan tersebut di dalam *technopark* yang dirancang.

Perancangan ini juga sudah memenuhi tujuan khususnya yaitu mengurangi kebisingan yang dihasilkan industri knalpot dan mengurangi dampak lingkungan pada lahan melalui pendekatan *soundscape* dan tepat guna lahan. Keberhasilan ini dibuktikan pada bab sebelumnya mengenai uji desain berupa perbandingan antara tolok ukur rancangan dan hasil rancangannya. Rancangan yang dibuat sudah memenuhi tolok ukur rancangan yang sudah ditentukan sebelumnya.

6.2 Evaluasi Rancangan

Walaupun perancangan *Purbalingga Techno Park* dapat dinyatakan berhasil karena sudah sesuai dengan tolok ukur perancangan, namun masih ada beberapa kekurangan dalam rancangan ini, yaitu:

1. Sistem pencahayaan pada bangunan *Workshop & Retail* masih terlalu bergantung pada pencahayaan buatan.
2. Sistem penghawaan pada bangunan *Workshop & Retail* masih terlalu bergantung pada penghawaan buatan.
3. Perletakan toilet pada bangunan *Technopark Pusat* dan *Workshop & Retail* masih belum memenuhi standar kenyamanan jarak tempuhnya (≤ 30 m).
4. Masih terdapat belokan yang runcing (tidak halus) pada sirkulasi kendaraan di tapak bangunan.

6.3 Revisi

1. Pada bangunan *Workshop & Retail* ditambahkan ruang khusus untuk mengisolasi suara akibat *testing* knalpot sehingga hal tersebut dapat memberi kesempatan untuk penggunaan pencahayaan dan penghawaan alami pada bangunan tersebut.
2. Ditambahkannya bukaan, jendela kaca, serta lubang cahaya pada bangunan *Workshop & Retail* untuk menghadirkan pencahayaan alami pada bangunan.
3. Ditambahkannya bukaan pada bangunan *Workshop & Retail* sehingga menciptakan sistem *cross ventilation* pada bangunan sebagai respon penghawaan alami.
4. Penambahan toilet pada bangunan *Technopark Pusat* dan *Workshop & Retail* sehingga memperkecil jarak tempuh hingga mencapai ≤ 30 m.
5. Sirkulasi kendaraan pada tapak diperhalus sudutnya pada saat berbelok.